



## Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Bahasa Arab Qur'ani Berbasis Project Based Learning Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

Muhammad Alfan<sup>1\*</sup>, Laily Maziyah<sup>2</sup>, Nur Anisah Ridwan<sup>3</sup>, Mohammad Rizal Ramadhan<sup>4</sup>, Mohammad Bintang Hadiansyah Pahlevi<sup>5</sup>, Abdul Aziz Khoiri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Malang, Indonesia, 65114

<sup>1,2,3,4,6</sup>Pendidikan Bahasa Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60213

E-mail: \* [muhammad.alfan.fs@um.ac.id](mailto:muhammad.alfan.fs@um.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1362>

### Info Artikel:

Diterima :

2023-08-24

Diperbaiki :

2023-08-29

Disetujui :

2023-08-29

### Kata Kunci:

Perangkat Pembelajaran,  
Bahasa Arab Qur'ani, project  
based learning, Pendidikan  
Agama Islam

**Abstrak:** Melihat kompleksnya materi pelajaran yg ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yg meliputi; materi aqidah akhlak, fiqh, hadist, SKI, dan ayat-ayat Qur'aniyah tematik sehingga ada materi yg terlewatkan karena terbatasnya waktu dan keterbatasan guru dalam mengembangkan materi bahasa Arab dari ayat-ayat qur'aniyah. Diantara manfaat penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Project Based Learning adalah tersusunnya materi ajar dengan berbagai macam aktifitas yang bagi peserta didik. Maka dari itu diharapkan Guru-guru diharapkan dapat menyusun materi ajar bahasa Arab ayat-ayat qur'aniyah yang inovatif. Adapun langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut meliputi; (1)Pengenalan Bahasa Arab Qur'ani, (2) Pengenalan Perangkat Pembelajaran Inovatif berbasis project based learning, (3) Menyusun Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Qurani Inovatif berbasis berbasis project based learning, (4) Praktik Pembelajaran Bahasa Arab Qurani Inovatif berbasis berbasis project based learning. adapun Target capaian dari kegiatan pengabdian Masyarakat luar negeri yang bermitra dengan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

**Abstrac:** Seeing the complexity of the subject matter in Islamic Religious Education subjects which include; material on aqeedah morals, fiqh, hadith, SKI, and thematic Qur'aniyah verses so that there is material that is overlooked due to limited time and limited teachers in

*developing Arabic material from Qur'aniyah verses. Among the benefits of preparing learning tools based on Project Based Learning is the preparation of teaching materials with various kinds of activities for students. Therefore it is hoped that teachers are expected to be able to develop innovative Arabic teaching materials for Qur'anic verses. The steps to achieve these goals include; (1) Introduction to Qur'anic Arabic, (2) Introduction to project based learning Innovative Learning Devices, (3) Developing Innovative Quranic Arabic Learning Devices based on project based learning, (4) Project based Innovative Quranic Arabic Learning Practices based learning. as for the achievement targets of overseas community service activities in partnership with the Kuala Lumpur Indonesian School*

---

**Keywords:**

*Learning Devices, Qur'anic Arabic, project based learning, Islamic Religious Education*

## Pendahuluan

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) merupakan salah satu sekolah Indonesia yang berada di luar negeri di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) berlokasi di No. 1 Lorong Tun Ismail 50480, wilayah persekutuan Kuala Lumpur Malaysia. SKIL merupakan Lembaga Pendidikan formal yang bagi anak-anak warga masyarakat Indonesia di Malaysia yang menggunakan kurikulum pendidikan nasional di Indonesia (Wulandari et al., 2022) dan (Setyani et al., 2021).

Meskipun secara lokasi sekolah ini berada di Malaysia akan tetapi SIKL tetap konsisten menggunakan kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia sehingga secara umum problematika yang dihadapi para guru dari jenjang SD, SMP, dan SMA memiliki kesamaan dengan permasalahan yang dihadapi oleh para guru yang berada di Indonesia (Mukhlisina et al., 2023) dan (Ahsani et al., 2020). Diantara guru-guru yang menghadapai problematika di SIKL adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini karena kompleksnya materi pelajaran PAI dengan jumlah jam pelajaran yang terbatas. Sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal khususnya pada materi Bahasa Arab Qur'ani yang meliputi kompetensi; membaca dan menghafal ayat-ayat atau hadist penting berdasarkan tema, mengidentifikasi hukum bacaan tajwid, dan mengartikan ayat perkata serta memahami kedudukan kata secara umum.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di SIKL menunjukkan adanya faktor guru dan faktor peserta didik juga turut mempengaruhi

problematika dalam pembelajaran materi Bahasa Arab Qur'ani. Factor peserta didik meliputi; (1) lemahnya peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah yang mengakibatkan tebata-bata dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, (2) kurang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler baca Al-Qur'an, (3) minimnya dukungan orang tua peserta didik serta lemahnya budaya mengaji di lingkungan keluarga maupun dari lingkungan mereka tinggal. Sedangkan factor guru meliputi; (1) guru dalam pembelajaran materi Bahasa Arab Qur'ani masih berbasis buku ajar PAI yang dikeluarkan Kemendikbud dengan mengembangkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada umumnya (2) guru masih menggunakan metode "Baca-Tiru", yakni guru membacakan ayat Al-Qur'an lalu diikuti oleh peserta didik atau guru mendengarkan bacaan peserta didik, sementara kemampuan menulis ayat Al-Qur'an dan memahami artinya sering diabaikan, (3) guru belum mengenal dan menerapkan pembelajaran dengan model Project Based Learning secara baik.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya berbentuk penugasan berbasis projek dengan melibatkan semua peserta didik baik secara individu atau secara kelompok (Rahayu et al., 2022), (Suseno et al., 2022) dan (Nurhidayati et al., 2020). Dalam artikel Sekretariat GTK Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi disebutkan bahwa Model Project-based Learning adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah yang dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada teman dan guru(Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).

Dalam laman berita website SIKL disebutkan bahwa materi PAI di sekolah bukanlah mata pelajaran yang focus pada ranah kognitif saja akan tetapi juga fokus pada ranah afektif dan motorik para peserta didik karena konten mata pelajaran PAI mencakup unsur penerapan dalam sikap berperilaku dan pengamalan secara nyata dalam kehidupan setiap hari (Sikl, 2023).

Hasil penelusuran artikel hasil pengabdian masyarakat atau penelitian di SIKL yang sudah terpublikasikan sangat banyak sekali, diantara topik-topik penelitian dan pengabdian dalam tiga tahun terakhir ini adalah (1) manajemen Pendidikan SIKL (Rosyidah, 2022), (Pujiastuti, 2020) dan (Matin et al., 2020), (2) desain pembelajaran di masa pandemi dan pasca pandemi (Musoffa, 2021), (Partono et al.,

2021), dan (Hanik et al., 2021). Dari topik-topik di atas belum ada penelitian atau pengabdian Masyarakat yang mengangkat topik tentang pembelajaran PAI di SIKL.

Berdasarkan problematika yang dihadapi oleh mitra di atas, maka perlu dilakukan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif berbasis Project Based Learning untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan peserta didik di SIKL dalam pembelajaran PAI tentang materi bahasa Arab Qur'ani. Perangkat pembelajaran inovatif adalah perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan aspek kebaruan, artinya tidak monoton. Di antara contoh perangkat pembelajaran adalah RPP yang dilampiri bahan ajar, lembar kerja peserta didik, media pembelajaran, dan instrument penilaian. Adapun perangkat pembelajaran berbasis project adalah perangkat pembelajaran yang disusun untuk mengemas pembelajaran berbasis project based learning, sehingga harus memperhatikan sintaks model project based learning. Sintaks model PjBL adalah: (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor kemajuan proyek; (5) penilaian hasil; dan (6) evaluasi pengalaman(Samsiadi & Romelah, 2022).

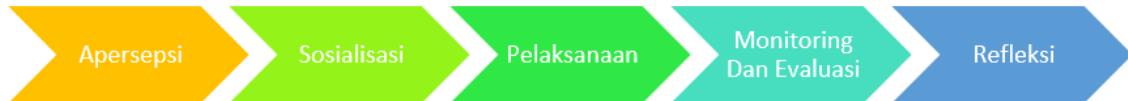
Melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi guru PAI di SIKL dalam (1) penyusunan materi ajar bahasa Arab Qur'ani, (2) penyusunan lembar kerja Bahasa Arab Qur'ani berbasis project based learning di SD, SMP, dan SMA. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan guru PAI di sebagai mitra dalam perancangan perangkat pembelajaran inovatif bahasa Arab Qur'ani berbasis project based learning sesuai dengan jenjang bapak-ibu guru mengajar.

## Metode

Bahan perlengkapan dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran bahasa Arab Qur'ani inovatif berbasis projectbased learning bagi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia meliputi; (1) contoh perangkat pembelajaran inovatif Bahasa Arab Qur'ani sebagai contoh pendampingan yang terdiri dari bahan ajar dan lembar kerja siswa (2) media pembelajaran seperti kartu, (3) angket atau kuisioner. Sedangkan peralatan yang digunakan dalam pendampingan meliputi; laptop, lcd,

Tahapan kegiatan pelatihan meliputi; (1) apersepsi, (2) sosialisasi, (3) pelaksanaan, (4) monitoring dan evaluasi, (5) refleksi. Adapun teknis pelaksanaan pelatihan ini meliputi; (1) penyajian materi Bahasa Arab Qur'ani, (2) penyajian materi project based learning, (3) penyajian teknik penyusunan perangkat

pembelajaran inovatif Bahasa Arab Qur'ani berbasis PjBL di SD, SMP, dan SMA. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan beberapa metode, diantaranya; (1) presentasi dan ceramah, metode ini digunakan untuk penyusunan perangkat pembelajaran secara teoritis meliputi; Bahasa arab qur'ani, teori perangkat pembelajaran berbasis project based learning, (2) explanasi, metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan, (3) modelling dan praktik, metode ini digunakan untuk memberikan contoh penyusunan materi ajar Bahasa Arab Qur'ani dan cara mengajarkannya, (4) tanya jawab dan diskusi, metode ini digunakan untuk menanyakan hal-hal yang masih belum jelas dan memberikan pemahaman secara menyeluruh, (5) evaluasi dan RTL, metode ini digunakan untuk memberikan penilaian terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Hasil pelatihan ini berupa perangkat pembelajaran inovatif Bahasa Arab Qur'ani yang dihasilkan oleh guru setelah diberi pelatihan.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan ini meliputi; (1) presentasi tentang Bahasa Arab Qur'ani, (2) presentasi tentang pembelajaran berbasis Project Based Learning (PjBL), (3) penyusunan perangkat pembelajaran inovatif Bahasa Arab Qur'ani berbasis berbasis Project Based Learning (PjBL) pada tingkat SD, SMP, dan SMA, dan (3) pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif Bahasa Arab Qur'ani berbasis berbasis Project Based Learning (PjBL) pada tingkat SD, SMP, dan SMA.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Gambaran Umum Lokasi

SIKL memiliki 4 jenjang Pendidikan, yang terdiri dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan informasi pada Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2023 bahwa jumlah siswa Taman Kanak-kana nol, jumlah siswa

SD sebanyak 101 yang terdiri dari 6 rombongan belajar, jumlah siswa SMP sebanyak 105 yang terdiri dari 5 rombongan belajar, dan jumlah siswa SMA sebanyak 94 siswa yang terdiri dari 6 rombongan belajar. Adapun jumlah guru dari setiap jenjang terdiri dari; 2 orang guru TK, 15 orang guru SD, 19 orang guru SMP, dan 20 orang guru SMA. Sementara guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA berjumlah 5 orang.



Gambar 2: Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

**b. Hasil Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Qur’ani Inovatif Berbasis Project Based Learning Bagi Guru PAI**

Kegiatan Pendampingan Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Qur’ani Inovatif Berbasis Project Based Learning Bagi Guru PAI di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur telah dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juni 2023. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Ibu Kepala Sekolah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, kemudian dilanjutkan kata sambutan dari Ibu Kepala Sekolah dan Ketua Pengabdian. Kegiatan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Qur’ani Inovatif Berbasis Project Based Learning ini dihadiri oleh 13 guru-guru PAI dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Kegiatan ini mendapat apresiasi serta sambutan baik dari para guru yang luar biasa dari para peserta. Sebagaimana kita ketahui bahwa penerapan kurikulum merdeka telah diberlakukan pada seluruh jenjang pendidikan dibawah kemendikbud kurang lebih selama 2 tahun sehingga diperlukan pendampingan baru dalam dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Qur’ani pada mapel PAI.

Salah satu hal penting bagi guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah seperangkat rancangan pembelajaran dalam bentuk alat ajar yang digunakan oleh pendidik dalam mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan. Perangkat pembelajaran inovatif adalah perangkat pembelajaran

yang digunakan dalam proses pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan pembaharuan CP pada kurikulum merdeka sehingga menarik dan tidak monoton. Di antara contoh perangkat pembelajaran adalah ATP, modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media pembelajaran, strategi, metode, dan instrument penilaian. Adapun perangkat pembelajaran berbasis project adalah perangkat pembelajaran yang disusun untuk mengemas pembelajaran berbasis PjBL, sehingga harus memperhatikan sintaks model PjBL. Sintaks model PjBL adalah: (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor kemajuan proyek; (5) penilaian hasil; dan (6) evaluasi pengalaman.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mendampingi para guru PAI dalam menyusun materi Bahasa Arab Qur'ani pada mata pelajaran PAI yang mana kita ketahui bahwa Bahasa Arab ayat-ayat Qur'aniyah yang meliputi kompetensi; membaca dan menghafal ayat-ayat atau hadist penting berdasarkan tema, mengidentifikasi hukum bacaan tajwid, dan mengartikan ayat perkata serta memahami kedudukan kata secara umum.

Kelebihan dari perangkat pembelajaran berbasis PjBL adalah melibatkan keaktifan peserta didik secara penuh dalam proses kegiatan belajar serta meningkatkan keterampilan abad-21 yang meliputi; berpikir kritis (critical thinking), kreatif (creativity), kolaborasi (collaboration), dan komunikasi (communication). Keterampilan abad-21 ini dapat dipelajari oleh semua peserta didik melalui pengalaman nyata peserta didik. Kelebihan lain dari perangkat pembelajaran berbasis project based learning adalah materi ajar yang disampaikan merupakan gabungan dari aspek kognitif dan keterampilan.

Kegiatan ini diisi oleh narasumber seorang dosen Pendidikan Agama Islam dan dosen Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki keahlian dalam merancang dan menyusun perangkat pembelajaran berbasis project based learning serta penerapannya. Pada awal kegiatan peserta pelatihan diberikan penjelasan secara teori tentang Bahasa Arab Qur'ani, Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis PjBL, langkah-langkah penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Qur'ani Inovatif berbasis project based learning.

Adapun tahapan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran Bahasa Arab ayat-ayat qur'aniyah meliputi;

1. Pengenalan Bahasa Arab Qur'ani

Pengenalan Bahasa Arab Qur'ani ini merupakan tahap pengenalan kepada guru PAI terkait tentang materi-materi kebahasa Araban serta relevansi antara mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di jenjang SD, SMP, dan SMA.

## 2. Pengenalan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis project based learning

Pengenalan ini merupakan tahap tahap pengenalan kepada guru PAI terkait karakteristik dan prosedur model pembelajaran berbasis proyek (PjBL).

## 3. Menyusun Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Qurani Inovatif berbasis project based learning

Pada tahap penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Qurani Inovatif berbasis project based learning melatih bapak guru secara nyata dalam pengembangan materi Bahasa Arab berbasis ayat-ayat qur'aniyah.

## 4. Praktik Pembelajaran Bahasa Arab Qurani Inovatif berbasis project based learning

## Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Luar Negeri yang dilaksanakan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur bertujuan memberikan inspirasi bagi para guru PAI di SIKL tentang materi ayat-ayat al-Qur'an dan hadist yang dapat dijadikan bahan materi ajara Bahasa Arab Qur'ani untuk proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PjBL). Meskipun Bagi para guru PAI sudah bersinggungan dan memanfaatkan model pembelajaran yang asing.

Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian ini meliputi; (1) apersepsi, (2) sosialisasi, (3) pelaksanaan, (4) monitoring dan evaluasi, (5) refleksi. Adapun teknis pelaksanaan pelatihan ini meliputi; (1) penyajian materi Bahasa Arab Qur'ani, (2) penyajian materi project based learning, (3) penyajian teknik penyusunan perangkat pembelajaran inovatif Bahasa Arab Qur'ani berbasis PjBL di SD, SMP, dan SMA. Pelaksaan pelatihan ini menggunakan beberapa metode, diantaranya; (1) presentasi dan ceramah, metode ini digunakan untuk penyusunan perangkat pembelajaran secara teoritis meliputi; Bahasa arab qur'ani, teori perangkat pembelajaran berbasis project based learning, (2) explanasi, metode ini digunakan untuk meberikan penjelasan, (3) modelling dan praktik, metode ini digunakan untuk memberikan contoh penyusunan meteri ajar Bahasa Arab Qur'ani dan cara mengajarkanya, (4) tanya jawab dan diskusi, metode ini digunakan untuk menanyakan hal-hal yang masih belum jelas dan memberikan pemahaman secara menyeluruh, (5) evaluasi dan RTL, metode ini digunakan untuk memberikan penilaian terkait materi yang disampaikan oleh narasumber.

## **Ucapan Terima Kasih**

Segenap tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengucapkan banyak terimakasih kepada LPPM Universitas Negeri Malang (UM) yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga proses pelaksanaan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan penuh pengalaman. Selain itu juga kepada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia khususnya para guru PAI beserta para siswa yang telah meluangkan waktunya dalam proses pelaksanaan pengabdian ini sampai dengan selesai.

## **Referensi**

- Ahsani, E. L. F., Lusiana, S. N. E., Mardliyah, U., Humaidah, H. N., & Safaah, R. N. (2020). Analisis Pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Era New Normal. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 108–120. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i1.4338>
- Hanik, E. U., Nida, M. K., Nida, H., Lutfiatin, N. N. R., & Widyaningrum, T. (2021). Desain Pembelajaran High Risk dan Low Risk di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia di Era New Normal. *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(1), 24–36.
- Matin, M., Sugiarto, S., & Pujiastuti, L. (2020). Indonesian School Management Overseas (Case Study in Indonesia Kuala Lumpur School). *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(8), 679–684. <https://doi.org/10.29103/ijebs.v2i8.2759>
- Mukhlishina, I., Danawati, M. G., & Wijayaningputri, A. R. (2023). Penerapan Modul Ajar sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV di Sekola Indonesia Kuala Lumpur. *Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 126–133.
- Musoffa, S. (2021). Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i1.1654>
- Partono, P., Fitriyani, U., Alawiyah, R., Maghfiroh, A. I., & Darojah, I. (2021). Strategi Pembelajaran Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) di Era New Normal. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 75–82. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.7573>

- Pujiastuti, L. (2020). Manajemen sekolah indonesia di luar negeri (studi kasus di sekolah indonesia kuala lumpur). 2020, 2–3. <http://repository.unj.ac.id/9210/>
- Rosyidah, L. (2022). Implementasi Total Quality Management (TQM) Pendidikan Dalam Tantangan Globalisasi Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). BASICA: Journal of Arts and Science in Primary Education, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.37680/basica.v2i1.973>
- Samsiadi, S., & Romelah, R. (2022). MODEL PROJECT BASED LEANING (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 BERAU KALTIM. Research and Development Journal of Education, 8(1), 363. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12993>
- Setyani, S., Zuliyana, F., Rofitrasari, R., Amelia, N., & Ahsani, E. L. F. (2021). Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): Perspektif Guru. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 14(1), 70–79. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.70-79>
- Sikl, A. (2023). Sekolah indonesia kuala lumpur. 1–5.
- Wulandari, A. B., Risnanosanti, & Rustinar, E. (2022). Implementasi Diplomasi Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(09), 1110–1117. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 43–45. <http://repositori.kemdikbud.go.id/18051/1/1>. Panduan Penilaian SMP - Cetakan Keempat 2017.pdf
- Nurhidayati, N., Maksum, A., Alfan, M., Machmudah, U., & Ismail, M. Z. Bin. (2020). *Effectiveness of Problem-Based Learning Model (PBL) to Improve Listening Skill in Arabic Language Courses*. 446(Icli 2019), 134–140. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200711.023>
- Rahayu, S. T., Handoyo, B., & Rosyida, F. (2022). Peningkatan kemampuan berpikir spasial siswa melalui penerapan Project Based Learning dengan menggunakan platform google classroom. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.17977/um063v2i1p68-80>

Suseno, R., Indriyani, I., Afdal, M., & Nizori, A. (2022). Efektivitas Model

Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keaktifan dan Kemampuan Mahasiswa. *JINOTEK (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 9(1), 90–98.  
<https://doi.org/10.17977/um031v9i12022p090>